

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep dan motivasi belajar dengan hasil belajar, berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (*reliable*).

1. Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 16 Jakarta yang beralamat di jalan taman amir hamzah jakarta no.11-11A, RT 08/RW 04, Pegangsaan, Menteng, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10320. SMK Negeri 16 jakarta dipilih karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut hasil belajar siswanya rendah.

###### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, yang terhitung dari bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan penggunaan metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu konsep diri (X1), variabel bebas kedua yaitu motivasi belajar (X2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Menurut Neuman W Lawrence dalam buku Sugiono mengatakan bahwa :

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior*<sup>59</sup>.

Artinya penelitian *survey* adalah penelitian kuantitatif dalam penelitian *survey* peneliti menanyakan beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian *survey* berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku diri sendiri.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan ini

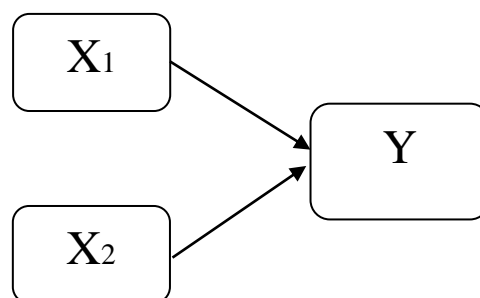
---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* ( Bandung: Alfabeta, 2007), h. 12

dapat dilihat antara variabel bebas (konsep diri) yang diberi simbol  $X_1$  dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol  $Y$  sebagai variabel yang dipengaruhi dan hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar) yang diberi simbol  $X_2$  dengan variabel terikat (hasil belajar) yang disimbol  $Y$  sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel  $X_1$ ) konsep diri dan (variabel  $X_2$ ) motivasi belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel  $Y$ ) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi. Maka, konstelasi hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

Variabel bebas ( $X_1$ ) : Konsep Diri

Variabel bebas ( $X_2$ ) : Motivasi Belajar

Variabel Terikat ( $Y$ ) : Hasil Belajar

—————→ : Arah Hubungan

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>60</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 16 Jakarta Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan *survey* lapangan melalui wawancara siswa X dan XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta yang sudah pernah belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>61</sup>.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Menurut Sugiyono bahwa, “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”<sup>62</sup>.

Untuk penelitian ini, sampelnya adalah siswa-siswi kelas X dan XI pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta yang sudah pernah belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang berjumlah 135 orang yang berasal dari siswa SMK Negeri 16 Jakarta kelas X dan kelas XI Jurusan pemasaran.

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, h. 119.

<sup>61</sup>*Ibid.*, h. 120.

<sup>62</sup>*Ibid.*, h. 126.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, konsep diri (variabel X1), motivasi belajar (variabel X2), dan Hasil Belajar (Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

### **1. Hasil belajar (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa perubahan tingkah laku akibat proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar dari tujuan instrukturalis.

#### **b. Definisi Operasional**

Indikator hasil belajar adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar diukur dengan nilai ulangan harian siswa.

### **2. Konsep Diri (Variabel X1)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Konsep diri ialah penerimaan diri dan identitas diri mengenai diri sendiri yang diperoleh melalui informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Interaksi sosial juga yang mendasari proses pembentukan konsep diri seseorang.

#### **b. Definisi operasional**

Konsep diri merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut : pertama adalah pandangan (sifat, karakteristik, peran, kepercayaan diri dan harga diri) kedua adalah keadaan fisik (keadaan fisik,

fungsi dan penampilan fisik), ketiga adalah sosial (kecenderungan anak untuk menjalani persahabatan atau mengembangkan hubungan dengan orang lain) dan keempat adalah spiritual (keseluruhan kapasitas psikis, keadaan kesadaran dan disposisi seseorang). Konsep diri merupakan gambaran diri yang dimiliki seseorang yang meliputi keyakinan mengenai diri sendiri, karakteristik fisik, psikologis, sosial dan emosional, aspirasi dan prestasi adalah hal-hal dalam konsep diri.

### c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1.**  
**Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Variabel X1)**

Indikator	Sub Indikator	No Uji Coba		Drop	Valid	No Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Pandangan	Sifat	1	2,3,4		1.2.3.4	1	2,3,4
	Karakteristik	5,6	18	18	5,6	5,6	
	Peran	7	19		7,19	7	19
	Kepercayaan Diri	8,9,10	20,21		8,9,10	8,9,10	20,21
	Harga Diri	11,12,	22	12	11,22,	11,22	
Jasmaniah	Keadaan Fisik	13			13		
	Fungsi Fisik	14	23	14	23	14	23
Sosial	Kecenderungan untuk Menjalani Persahabatan	15	24		24	15	24

	Mengembangkan Hubungan dengan Orang Lain	16,17	25,26	17	25,26	16	25,26
--	--	-------	-------	----	-------	----	-------

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

**TABEL III.2**

**Skala Penilaian Konsep Diri (Variabel X1)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**a. Validasi Instrumen Konsep Diri**

Proses pengembangan instrument dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator konsep diri terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur konsep diri sebagaimana yang tercantum pada tabel III.3 setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa X Akutansi 1 SMK Negeri 16 Jakarta diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses populasi validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}}$$

Di mana :

$r_{it}$  = koefisien skor butir total instrumen

$x_i$  = defiasi skor dari  $x_i$

$t$  = defiasi skor  $t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $t_{tabel}$  jika  $r_{itung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika  $r_{itung} > r_{kriteria}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan didrop tidak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $r_{itung}$  0,498729 sedangkan  $r_{tabelnya}$  0,361 berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6).



Selanjutnya diitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Di mana :

$r_{ii}$  = Koefisiensi reliabilitas

$k$  = Cacah butir

$Si^2$  = Varian skor butir

$St^2$  = Varian skor total

Dari hasil perhitungan  $St^2 = 80,11$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,8265 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 103 ). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan termasuk sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

### 3. Motivasi Belajar (Variabel X2)

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah segala usaha yang berupa dorongan secara internal maupun eksternal pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Definisi motivasi belajar ialah segala usaha untuk memperkuat dan mendorong seorang siswa untuk menghasilkan suatu tujuan yang dikehendaki dan hasil belajar yang diinginkan.

### b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan dua indikator, yaitu indikator pertama adalah motivasi instrinsik (cita-cita, keinginan berhasil, dan kebutuhan belajar) dan ekstrinsik (penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif).

### c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**

**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel X2)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Instrinsik	a. Cita-cita	22, 24	23	22	24	23	22, 24	
	b. Keinginan berhasil	1,6, 8,1 0,1 1	2,3, 5,7, 9	11	1,6, 8,1 0,1 1	2,3, 5,7, 9	1,6, 8,1 0	2,3, 5,7, 9
	c. Kebutuhan belajar	12, 13, 15,	14	16,17 ,19,2 0,	12, 13, 15,		12, 13, 15,	

		16, 17, 18, 19, 20, 21			16, 17, 18, 19, 20, 21		16, 17, 18, 19, 20, 21	
Motivasi Ekstrinsik	a. Penghargaan	25, 27	26		25, 27		25, 27	26
	b. Kegiatan belajar yang menarik	28	29	28,29				
	c. Lingkungan belajar yang kondusif	30, 32	31, 33		30, 32	31. 33	30, 32	31, 33

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 4 berikut:

**Tabel III. 4**  
**Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar**  
**(Variabel X2)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar**

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi belajar yang terlihat pada tabel III.5

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.6. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa X Akutansi 1 SMK Negeri 16 Jakarta diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{63}$$

Keterangan :

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $t_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} 0,509 > r_{tabel} 0,361$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} 0,509 < r_{tabel} 0,361$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{64}$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}^{65}$$

---

<sup>63</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

<sup>64</sup>*Ibid.*, h. 89.

<sup>65</sup>Asep Saepul & E. Bahrudin, *loc. cit.*

Keterangan :

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 0,51$   $S_t^2 = 141,71$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,9512 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 halaman 111). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*<sup>66</sup>.

Dengan hipotesis statistik:

$H_o$  : data berdistribusi normal

---

<sup>66</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *op. cit.*, h. 89.

H1 : data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

1. Dengan membandingkan *Kolmogorov-Smirnov* Hitung dengan *Kolmogorov-Smirnov* Tabel:
  - a. Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
  - b. Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.
2. Sedangkan, kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:
  - a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
  - b. Jika data menyabab jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b.Uji Linieritas Regresi**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”<sup>67</sup>.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

---

<sup>67</sup>Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 180.

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$a) \quad \hat{Y} = a + b_1 X_1^{68}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (hasil belajar)

$a$  = konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama (konsep diri)

$x_1$  = nilai variabel bebas pertama (konsep diri)

$$b) \quad \hat{Y} = a + b_2 X_2^{69}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (hasil belajar)

$a$  = konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua (motivasi belajar)

$x_2$  = nilai variabel bebas kedua (motivasi belajar)

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h.

<sup>69</sup>*Ibid.*



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan konsep diri ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel  $X_1$  dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel  $X_2$  dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad ^{70}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *op.ci.t*, h.183.

#### 4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara konsep diri ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{71}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  Ho diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  Ho ditolak <sup>72</sup>

#### 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi KD (penentu) merupakan ukuran untuk mengetahui presentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *op.cit.*,h.184.

<sup>72</sup>*Ibid.*

Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = r_{xy}^2{}^{73}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, h. 216-217